BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

2.1.1 Perancangan

Perancangan dibuat untuk memecahkan masalah yang dikerjakan pada sistem dengan peringkat yang lebih tinggi kemudian bertahap ke sistem yang memiliki peringkat lebih rendah.

Definisi perancangan menurut **George M scott** dalam buku **Principle of Management Informatian System** yang diterjemahkan oleh **Jogiyanto HM** menyatakan bahwa:

> **"Perancangan adalah desain menentukan bagaimana sesuatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan dalam tahap ini menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dari perangkat keras dari suatu sistem sehingga istilah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analis sistem".[16]**

Menurut **Adi Nugroho** dalam buku **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek**, menyatakan bahwa: **"Perancangan adalah strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu".[3]**

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah kegiatan untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi untuk memperloleh sistem yang terbaik. Penulis merancang sebuah program penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0.

2.1.2 Sistem

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul **Analisis dan Desain .Sistem Informasi** adalah: "**Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur yang berhubung yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasi) untuk melakukan suatu kegiatan/fungsi utama dari perusahaan".[16]**

Definisi sistem menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya yang berjudul **Analisis Sistem Informasi** adalah "**Sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan".**[32]

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah sebagai satu kesatuan beberapa elemen atau unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya untuk mencapai satu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut pernyataan **Hall A. James** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi,** adalah sebagai berikut:

"Informasi adalah data diproses sehingga memiliki arti dan berguna bagi pemakai".[13]

Menurut **Jogiyanto Hartono** dalam bukunya **Analisis & Desain sistem** mengartikan bahwa:

"Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".[16]

Dari uraian di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa informasi adalah pengolahan data-data mentah yang dapat menghasilkan sesuatu yang lebih berguna bagi pemakainya dan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.4 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut buku karangan **Wing Wahyu Winarno**, dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**, adalah sebagai berikut:

> **"Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi di dalam perusahaan, mengolah transaksi tersebut, menyajikan informasi kepada pihak–pihak yang berhak, dan menginterprestasikan informasi atas laporan atau informasi yang diterima, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik ".**[35]

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Akuntansi** mengemukakan bahwa:

> **"Akuntansi adalah organisai formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelola perusahaan."**[25]

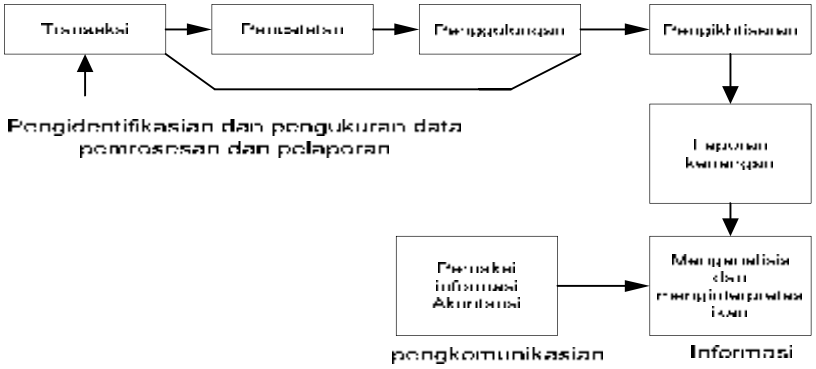
Berdasarkan dari definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan dan melaporkan informasi keuangan untuk memungkinkan adanya keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.4.1 Proses Akuntansi

Kegiatan akuntansi sendiri meliputi:

A. Pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan.
B. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
C. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Kegiatan tersebut di atas merupakan suatu proses yang berulang sehingga membentuk siklus. Secara singkat proses Akuntansi menurut **Soemarso S.R** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Suatu Pengantar**, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi[29]

2.1.4.2 Siklus Akuntansi

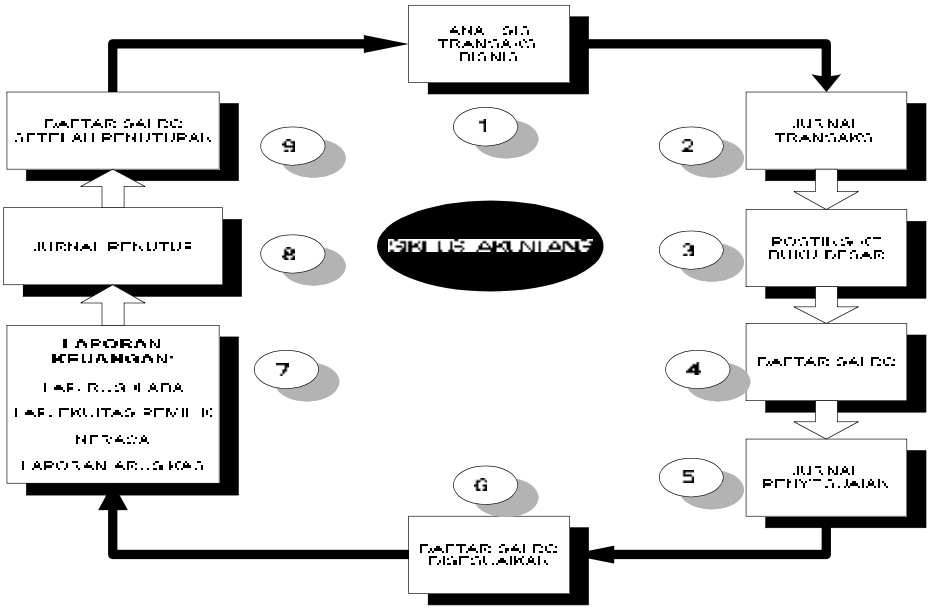
Siklus merupakan urutan transaksi, peristiwa, aktivitas dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak pernah putus. Menurut **Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi** dalam buku **Pengantar Akuntansi** menyatakan bahwa: **"Siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang mencatat transaksi bisnis hingga menghasilkan laporan keuangan bagi suatu organsisasi dalam periode tertentu".**[36]

Sedangkan menurut **Michell Suharli** dalam buku **Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang** menyatakan bahwa:

> **"Siklus akuntansi adalah rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya".**[23]

Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari transaksi yang terjadi yang menghasilkan suatu dokumen, setelah itu melaksanakan tahap pencatatan yang terjadi dari dokumen transaksi ke dalam jurnal (buku harian), selanjutnya pemindahan bukuan (*posting*) ke buku besar, sampai akhirnya tahap pengikhtisaran yaitu penyusunan laporan keuangan.

Menurut Achmad Tjahjono dan **Sulastiningsih** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu**, Proses pembuatan laporan akuntansi kalau diikhtisarkan akan tampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi[2]

Berikut penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi:

A. Analisis transaksi bisnis

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan. Transaksi bisnis kemudian didokumentasikan dalam bentuk bukti-bukti transakasi

B. Pencatatan pada buku jurnal

Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya. Daftar yang menyajikan informasi transaksi secara kronologis ini disebut dengan jurnal. Dengan demikian, jurnal adalah media untuk mencatat transaksi bisnis secara kronologis.

C. Posting ke buku besar

Posting adalah proses pemindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

D. Penyusunan daftar saldo

Tujuan penggunaan sistem akuntansi adalah untuk menyusun laporan keuangan yang lebih efektif dari pada harus menggunakan kertas kerja transaksi keuangan. Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar, dan harus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.

E. Penyesuaian

Beberapa akun dalam neraca saldo belum menunjukan informasi yang *up to date* (terkini) karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun, melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.

F. Daftar saldo disesuaikan

Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan. Dalam neraca saldo, besarnya saldo setiap akun sudah menunjukan kondisi yang mutakhir.

G. Penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan laba-rugi. Laba atu rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik. Laporan ekuitas pemilik menyajikan saldo modal akhir periode, yang diperlukan untuk menyusun neraca.

H. Penutupan buku besar

Saldo-saldo yang terdapat dalam neraca akun terus dibawa ke tahun-tahun berikutnya karena akun-akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka

akun ini disebut dengan akun permanen atau akun riil. Penutupan buku besar akan menjadikan semua saldo akun pendapatan, beban dan prive bersaldo nol.

I. Daftar saldo setelah penutupan

Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan daftar saldo setelah penutupan. Pembuatan daftar saldo setelah penutupan bertujuan untuk menguji apakah penutupan buku telah dilakukan secara benar. Daftar saldo setelah penutupan hanya berisi semua akun riil. (akun aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik).

2.1.4.3 Sistem Pencatatan Akuntansi

Menurut **Aliminsyah dan Pudji** dalam **Kamus Istilah Akuntansi** menyatakan bahwa:

> **"*Cash Basics* (Dasar Kas) adalah suatu dasar akuntansi yang mengakui pendapatan dan melaporkannya pada saat kas diterima, serta mengakui biaya atau beban dan mengurangkannya dari pendapatan pada saat pengeluaran kas untuk memabayar biaya atau beban tersebut dilakukan dalam suatu periode Akuntansi".[7]**

Menurut **Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih** dalam bukunya **Akuntansi Suatu Pengantar Pendekatan Terpadu,** menyatakan bahwa**: "Cash Basis adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya mengakui pandapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi".[2]**

Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa metode pencatatan perkiraan dasar kas murni merupakan pendapatan yang hanya mengakui pada saat kas diterima dan hanya mengakui pada saat kas dibayarkan.

2.1.4.4 Standar Jurnal Umum

Pada prakteknya transaksi pertama kali akan dicatat dalam jurnal. Menurut **Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi** dalam buku **Pengantar Akuntansi** menyatakan bahwa**: "Jurnal adalah formulir berupa buku harian untuk mencatat pertama kalinya transaksi bisnis perusahaan".[36]**

Menurut **Soemarso S.R.** dalam buku **Akuntansi Suatu Pengantar**, menyatakan bahwa:

> **"Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urut waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah uang nominalnya masing-masing".[29]**

Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah uang nominalnya masing-masing.

Menurut **Soemarso S.R.** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Suatu Pengantar** standar Jurnal umum terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jurnal Umum untuk pembayaran Gaji Karyawan[29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Beban Gaji	511	xxx	
			Kas	111		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk penggajian di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan pembayaran gaji yang perhitungannya menggunakan gaji bersih maka beban bertambah di debet dan Kas berkurang di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.2 Jurnal Umum untuk PPh Karyawan[29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Utang PPh karyawan	212		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk pembayran PPh karyawan di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan utang PPh yang diterima sehingga kas bertambah di debet dan utang bertambah di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.3 Jurnal Umum untuk Potongan Pensiun Karyawan[29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Utang Pensiun	213		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk utang PPh karyawan di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan utang pensiun yang diterima sehingga Kas bertambah di debet dan utang pensiun bertambah di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.4 Jurnal Umum untuk Pembayaran Potongan Jabatan [29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Utang jabatan	214		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk utang Pensiun karyawan di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan utang jabatan yang diterima sehingga Kas bertambah di debet dan utang jabatan bertambah di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.5 Jurnal Umum untuk Pembayaran Astek Karyawan [29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Utang Astek	215		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk potongan astek diatas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan utang astek yang diterima sehingga Kas bertambah di debet dan utang astek bertambah di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.6 Jurnal Umum untuk Pendapatan lain-lain [29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Pendapatan lain-lain	411		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk pendapatan di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan penerimaan pendapatan dari potongan gaji maka Kas bertambah di debet dan pendapatan lain-lain bertambah di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.7 Jurnal Umum Piutang untuk Pinjaman kasbon Karyawan[29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Piutang Karyawan	112	xxx	
			Kas	111		Xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk peminjaman kasbon karyawan di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan peminjaman kasbon karayawan maka piutang bertambah di debet dan Kas berkurang di kredit dalam jumlah yang sama.

Tabel 2.8 Jurnal Umum Piutang untuk Pembayaran kasbon karyawan [29]

PT. XX JURNAL UMUM Period At Januari 200A						
Tanggal		No Bukti	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1			Kas	111	xxx	
			Piutang Karyawan	112		xxx

Uraian atau penjelasan dari tabel jurnal umum untuk penerimaan piutang di atas adalah sebagai berikut:

Transaksi tanggal 1 Januari 200A.

Transaksi ini merupakan penerimaan kas dari pembayaran kasbon karyawan sehingga kas bertambah di debet dan piutang berkurang di kredit dalam jumlah yang sama.

2.1.4.5 Standar Buku Besar

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Biaya,** mengemukakan bahwa: **"Buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri".[25]**

Menurut **Achmad Tjahyono** dan **Sulastiningsih** dalam bukunya **Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu**, mengartikan bahwa:

> **"Buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan, yang dicatat pada buku besar atau komputer buku besar. Merupakan catatan atas akun-akun sebuah perusahaan yang akan disajikan pada laporan keuangan".[2]**

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku besar merupakan kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan yang dicatat ke dalam sebuah media manual maupun komputer yang akan disajikan pada laporan keuangan. Adapun bentuk perkiraan buku besar yang digunakan penulis yaitu buku besar perkiraan 4 kolom, terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk Kas[29]

Nama Pekiraan : Kas							**No.Akun : 111**
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	1	Beban Gaji	511		xxx	K	Xxx
200A	1	Utang PPh21	212	xxx		K	Xxx
	1	Utang Pensiun	213	xxx		K	Xxx
	1	Utang Jabatan	214	xxx		K	Xxx
	1	Utang Astek	215	xxx		K	Xxx
	1	Pendapatan Lin-lain	411	xxx		K	Xxx
	1	Piutang Karyawan	112	xxx		K	Xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum untuk Piutang Karyawan[29]

Nama Pekiraan : Piutang Karyawan							**No.Akun : 112**
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	1	Kas	111	xxx		K	xxx
200A							

Tabel 2.11 Buku Besar Umum untuk Utang PPh Karyawan[29]

Nama Pekiraan : Utang PPh Karyawan							**No.Akun : 212**
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	1	Kas	111		xxx	K	xxx
200A							

Tabel 2.12 Buku Besar Umum untuk Astek[29]

Nama Pekiraan : Utang Pensiun							No.Akun : 213
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	24	Kas	111		xxx	K	Xxx
200A							

Tabel 2.13 Buku Besar Umum untuk Utang Pensiun[29]

Nama Pekiraan : Utang Jabatan							No.Akun : 214
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	24	Kas	111		xxx	K	Xxx
200A							

Tabel 2.14 Buku Besar Umum untuk Utang Jabatan[32]

Nama Pekiraan : Utang Astek							No.Akun : 215
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	24	Kas	111		xxx	K	Xxx
200A							

Tabel 2.15 Buku Besar Umum untuk Beban Gaji [29]

Nama Pekiraan : Beban Gaji							No.Akun : 511
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	1	Kas	111		xxx	D	xxx
200A							

Tabel 2.16 Buku Besar Umum untuk pendapatan lain-lain[29]

Nama Pekiraan: Pendapatan Lain-lain							No.Akun : 411
Tgl		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Januari	1	Kas	111		xxx	K	xxx
200A							

2.1.4.6 Laporan Keuangan

Setelah proses *posting* dilakukan, langkah selanjutnya adalah memeriksa saldo sisi debit dan sisi kredit sama. Pemeriksaan ini menggunakan neraca saldo.

Menurut **Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi** dalam buku **Pengantar Akuntansi** menyatakan bahwa:

> **"Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi tentang posisi kekayaan perusahaan berupa keseimbangan antara aktiva dan kewajiban serta modal yang menjadi sumber kekayaan perusahaan tersebut".[36]**

Menurut **Soemarso SR** dalam buku **Akuntansi Suatu Pengantar** menyatakan bahwa:

> **"Neraca merupakan daftar aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukkan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaanya. Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu".[29]**

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu. Menurut **Soemarso S.R** dalam buku **Akuntansi Suatu Pengantar** bentuk laporan keuangan neraca terlihat pada **tabel 2.17**

Tabel 2.17 Neraca[29]

PT. XX **Neraca** **Periode 31 Desember 2008**			
Aktiva		**Kewajiban dan**	
Aktiva Lancar:		**Modal**	
Kas	xx	**Kewajiban:**	xx
Piutang	xx	Utang Dagang	xx
Biaya Dibayar Dimuka	xx	Utang Bank	xx
Total Aktiva Lancar	xx	Utang Gaji	
Aktiva Tetap:	**xx**	**Total Kewajiban**	**xx**
Tanah		**Modal:**	
Bangunan	xx	Modal	xx
Peralatan	xx		
Akumulasi Penyusutan	xx		
Total Aktiva Tetap	(xx)		
Total Aktiva	**xx**	**Total Modal**	**xx**
	Xx	**Total Kewajiban dan**	**Xx**
		Modal	

Uraian atau penjelasan dari tabel laporan keuangan neraca di atas adalah Penyajian neraca dengan mengelompokkan perkiraan-perkiraan ke aktiva lancar hingga aktiva tetap. Kelompok aktiva lancar ini terdiri dari perkiraan-perkiraan kas, piutang usaha, dan sewa dibayar dimuka. Sedangkan aktiva tetap berupa peralatan. Sementara kelompok kewajiban menyajikan utang terlebih dahulu dan kemudian ekuitas yaitu modal pemilik.

2.1.4.6.1 Laporan Laba Rugi

Menurut **Achmad Tjahyono dan Sulastiningsih** dalam bukunya **Akuntansi Pengantar,** mengemukakan bahwa: **"Laporan Laba-Rugi merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya: bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan".**[2]

Menurut **Soemarso** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Suatu Pengantar,** mengartikan bahwa: **"Laba Rugi adalah akun yang digunakan untuk menutup akun pendapatan dan beban".**[29]

Sedangkan menurut **Zaki Baridwan** dalam bukunya **Intermediate Accounting** menyatakan bahwa: "**laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu".**[38]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan yang menunjukan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Bentuk dari laporan keuangan terlihat pada **tabel 2.18**

Tabel 2.18 Laporan Keuangan Laba Rugi [29]

PT. XX LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 DESEMBER 2008		
Pendapatan		
Pendapatan		xxx
Total Pendapatan		xxx
Beban Operasi		
Beban Sewa	xxx	
Beban Gaji	xxx	
Beban Listrik	xxx	
Beban Lain-lain	xxx	
Jumlah Beban		xxx
Laba Bersih		xxx

2.1.4.6.2 Laporan Arus Kas

Definisi Laporan Keuangan menurut **Ony Widilestariningtyas dan kawan-kawan**, dalam bukunya yang berjudul **Modul Komputerisasi Praktikum Dasar Akuntansi**. Menyatakan bahwa: **"Laporan Arus Kas adalah laporan informasi mengenai arus kas perusahaan selama satu periode akuntansi".[27]**

Menurut **Soemarso** dalam bukunya yang berjudul **Akuntansi Suatu Pengantar** mengartikan bahwa: **"Laporan Arus Kas adalah laporan yang mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama satu periode tertentu".[29]**

Simpulan dari pengertian-pengertian di atas bahwa Laporan Arus Kas adalah laporan mengenai arus kas perusahaan yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaanya selama satu periode tertentu. Adapun bentuk dari Laporan Arus Kas terlihat pada tabel **2.19**

Tabel 2.19 Laporan Keuangan Arus Kas[29]

PT. XX		
LAPORAN ARUS KAS		
PERIODE 31 DESEMBER 2008		
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pendapatan		xxx
Dikurangi: Pengeluaran kas untuk biaya-biaya		(xxx)
Kas bersih dari kegiatan operasi		xxx
Arus kas dari aktivitas investasi		
Dikurangi: Pembelian Peralatan		(xxx)
Arus kas dari aktivitas keuangan		
Investasi dari pemilik perusahaan	Xxx	
Dikurangi: Prive dari pemilik perusahaan	(xxx)	
		(xxx)
Kenaikan (penurunan) saldo kas		xxx
Saldo Kas pada awal periode		xxx
Saldo kas pada akhir periode		xxx

2.1.5 Penggajian

Menurut **Haryono Al Yusuf,** dalam bukunya yang berjudul **Pasar-Pasar Akuntansi**.

> "**Kewajiban perusahaan kepada karyawan untuk membayar jasa dan tenaga yang telah diberikan para karyawan kepada perusahaan berupa sejumlah uang dan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan administrasi penggajian untuk setiap karyawan, termasuk data pajak penghasilan tiap karyawan".[14]**

Menurut **Mulyadi**, dalam bukunya yang berjudul **Sistem Akuntansi** gaji adalah sebagai berikut: "**Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh pegawai yang mempunyai jenjang jabatan manajer dan dibayarkan secara tetap perbulan".[25]**

Sedangkan menurut **Krismiaji**, dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi**: **"Sistem Penggajian adalah serangkaian kegiatan aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif".[18]**

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak pegawai yang telah memberikan jasa dan tenaganya kepada perusahaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki pegawai.

2.1.5.1 Dokumen yang digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut **Mulyadi** dalam buku **Sistem Akuntansi** adalah sebagai berikut:

"**A. Dokumen pendukung perubahan gaji**
Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (skorsing), pemindahan dan lain sebagainya.

B. Kartu jam hadir
Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.

C. Kartu jam kerja
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.

D. Daftar gaji
Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.

E. Rekap daftar gaji
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

F. Surat pernyataan gaji
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji bersamaan dengan pembuatan daftar gaji atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji.

G. Amplop gaji
Uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji.

H. Bukti kas keluar
Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntnsi kepada fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji".[25]

2.1.5.2 Catatan yang digunakan

Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut **Mulyadi** dalam buku **Sistem Akuntansi** adalah sebagai berikut:

"**A. Jurnal umum**

B. Kartu biaya

C. Kartu penghasilan karyawan".[25]

2.1.5.3 Fungsi yang terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam penggajian menurut **Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Akuntansi**, adalah sebagai berikut:

"**A. Fungsi kepegawaian**
Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan, kenaikan pangkat, golongan gaji, dan pemberhentian karyawan.

B. Fungsi pencatat waktu
Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

C. Fungsi pembuat daftar gaji
Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

D. Fungsi akuntansi
Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. Fungsi akuntansi penggajian berada ditangan:

1. **Bagian utang**
   Bagian ini memegang fungsi pencatat utang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggungjawab untuk memproses pembayaran gaji seperti yang tercantum dalam daftar gaji.
2. **Bagian kartu biaya**
   Bagian ini memegang fungsi akuntansi biaya yang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggungjawab untuk mencatat distribusi biaya ke dalam ke dalam kartu pokok produk dan kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan kartu jam kerja.
3. **Bagian jurnal**
   Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal yang bertanggungjawab untuk mencatat gaji dalam jurnal umum.

E. Fungsi keuangan
Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dalam jurnal umum".[25]

2.1.6 Sistem Informasi

Menurut **Al-Bahra Bin Ladjamudin**, dalam bukunya yang berjudul **Analisa dan Desain Sistem Informasi**, menyatakan bahwa:

> **"Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi. Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi".**[5]

Dari definisi di atas maka dapat diambil simpulan, sistem informasi merupakan suatu organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.7 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi digunakan penyusunan berbagai prosedur untuk menangani suatu peristiwa (transaksi), mulai dari mencatat data, menggunakan dokumen yang sesuai, hingga menyajikan laporan informasi yang baik.

Menurut **Wing Wahyu Winarno** dalam buku **Sistem Informasi Akuntansi**, menyatakan bahwa:

> **"Sistem akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya)".[35]**

Sedangkan menurut **Mulyadi** dalam buku **Sistem Akuntansi** menyatakan bahwa:

> **"Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".[25]**

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu organisasi dari formulir, catatan dan laporan yang terkoordnir untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membantu manajemen perusahaan.

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dipercaya dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

Sistem informasi akuntansi menurut **Krismiaji** dalam buku **Sistem Informasi Akuntansi**,menyatakan bahwa: "**Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis".**[21]

Definisi sistem informasi akuntansi menurut **Wing Wahyu Winarno** dalam buku **Sistem Informasi Akuntansi** menyatakan bahwa:

> **"Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya)".**[35]

Dari definisi di atas maka dapat diambil simpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penggajian karyawan pada PT. Bhanda Ghara Reksa.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi**, adalah sebagai berikut: **"Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif".**[18]

Dari definisi di atas maka dapat diambil simpulan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sebuah sistem yang mengolah data karyawan secara efektif yang menghasilkan informasi penggajian karyawan.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Dari simpulan di atas penulis dapat memberikan pengertian dari perancangan sistem informasi akuntansi penggajian adalah merancang sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan, pencatatan dan pelaporan yang merupakan penerimaan atas barang dan

jasa yang dilakukan dengan proses transaksi oleh produsen dan konsumen dengan harga yang telah disepakati bersama di perusahaan tersebut. Proses yang terjadi dari *input*, proses, hingga menjadi *output* yang diinginkan yaitu proses transaksi terjadi, membuat jurnal, memposting buku besar, dan dicatat dalam neraca saldo hingga menghasilkan laporan keuangan yang terjadi dari laporan laba rugi.

2.2 Alat Kelengkapan Sistem

Merancang sistem harus menggunakan alat yang tepat untuk menggambarkan simbol-simbol, lambang-lambang dan diagram-diagram yang menunjukan arti fisiknya.

2.2.1 *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD Menggambarkan proses, penyimpanan data, entitas eksternal dalam suatu bisnis atau sistem, serta aliran data dan informasi di antara unit-unit. Menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem informasi** menyatakan bahwa:

> **"*Data Flow Diagram* adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya".[32]**

Sedangkan menurut **Mulyadi** dalam buku **Sistem Akuntansi** menyatakan bahwa: **"*Data Flow Diagram* adalah Suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem".[25]**

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *data flow diagram* merupakan suatu sistem yang menggambarkan arus data di dalam sistem penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa yang terstruktur dan jelas.

A. Diagram Konteks

Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisis Sistem Informasi** menyatakan bahwa:

"Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada".[32]

Menurut **Al-Bahra Bin Ladjamudin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan bahwa**: "Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem".[5]**

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa.

B. Diagram Nol / *Zero* (Overview Diagram)

Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal *entity*.

Menurut **Al-Bahra Bin Ladjamudin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan bahwa: "**diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari dataflow diagram".[5]**

Sedangkan menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem** menyatakan bahwa: **"diagram nol adalah diagran yang dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci".[32]**

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa diagram nol merupakan diagram yang menggambarkan sistem penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa secara umum dan tidak rinci.

C. Diagram Rinci / Detail (Level Diagram)

Setiap proses di *overview diagram* akan digambar secara lebih rinci lagi Menurut **Al-Bahra Bin Ladjamudin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan bahwa: **"diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya".[5]**

Sedangkan menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem** menyatakan bahwa: **"diagram detail adalah diagram yang dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol".**[32]

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa diagram rinci merupakan diagram yang menguraikan proses penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa secara lebih mendetail lagi dari diagram nol atau turunannya.

2.2.2 Kamus Data

Kamus data dapat digunakan pada metodologi berorientasi data dengan menjelaskan lebih detail lagi hubungan entitas, seperti atribut-atribut suatu entitas. Menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem Informasi** menyatakan bahwa: **"Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi ".**[32]

Menurut **Al-Bahra Bin Ladjamudin** dalam buku **Analisis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan bahwa: **"Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi ".**[5]

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kamus data dibuat dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.
Menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem Informasi** dan **Jogiyanto HM** dalam buku **Analisis dan Desain Sistem Informasi**, kamus data harus memuat hal-hal sebagai berikut:

"**A. Arus Data**
Arus data menunjukan dari mana data mengalir dan kemana data menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data untuk memudahkan mencari arus data di dalam data *flow* diagram (DFD).

B. Nama arus Data
Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di *data flow diagram*, maka nama arus data juga harus dicatat di kamus data.

C. Tipe Data
Bentuk dari data yang mengalir dapat berupa dokumen dasar atau formulir, dokumen hasil cetakan komputer, laporan tercetak, tampilan layar di monitor, varaibel, parameter dan *field-field*. Bentuk data seperti ini perlu dicatat di kamus data.

D. Struktur Data
Struktur data menunjukan arus data yang dicatat pada kamus data yang terdiri dari item-item atau elemen-elemen data.

E. Alias
Alias atau nama lain dari data juga harus dituliskan. Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen lainnya.

F. *Volume*
***Volume* rata-rata menunjukan banyaknya arus data yang mengalir dalam satu periode tertentu sementara volume puncak menunjukan volume yang terbanyak.**

G. Periode
Periode ini menunjukan kapan terjadinya arus data. Periode perlu dicatat di kamus data karena dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kapan input data harus dimasukan ke dalam sistem.

H. Penjelasan
Untuk lebih memperjelas makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka sebagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut".[32]

2.2.3 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjuduk **Sistem Informasi Akuntansi**, adalah sebagai berikut:

> **"Bagan Alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk mrenjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menuraikan aliran data dalam sebuah sistem".[18]**

Menurut **Jogiyanto Hartono**, dalam bukunya **Analisis dan Desain Sistem**, menjelaskan bahwa:

> **"Bagan Alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem".[16]**

Document Flowchart digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual, termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar dan *file*), departemen organisasional yang terkibat dalam proses, dan kegiatan-kegiatan (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut.

Dari definisi di atas maka dapat disimpuklan bahwa bagan alir dokumen merupakan bagan yang menggambarkan aliran dokumen suatu sistem informasi secara jelas, tepat dan logis

2.2.4 *Entity Relationship Data* (ERD)

ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan basis datanya. Menurut **Bambang Haryanto** dalam buku **Sistem Manajemen Basisdata Pemodelan, Perancangan dan Terapannya** menyatakan bahwa: **"Diagram ER merupakan representasi grafis himpunan entitas, *relationship*, dan konstrain integritas yang dihasilkan pada aktivitas-aktivitas pembangunan".**[9]

Sedangkan menurut **AL Bahra bin Ladjamuddin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan bahwa: **"ERD (*Entity Relationship Data)* adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".**[5]

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Entity Relationship* Data merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang dihasilkan pada aktivitas-aktivitas perusahaan.

A. Kunci Relasi *(Key)*

Setiap *file* selalu memiliki kunci yang berupa satu *field* atau set *filed* yang dapat mewakili *record.* Menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem Informasi** dan **Edhy Sutanta** dalam buku **Sistem Basis Data** menyatakan ada beberapa macam kunci (*key function*) yang digunakan untuk proses pencarian, penyaringan, penghapusan, dan lainnya yaitu:

"1. **Kunci kandidat (*Candidate Key)***
   Adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang mengidentifikasikan secara unik kejadian yang spesifik dari suatu entitas.
2. **Kunci Primer (*Primary Key)***
   Adalah bagian/salah satu dari *Candidate Key* yang dipilih/digunakan sebagai kunci utama untuk mengidentifikasi/membedakan setiap record dalam relasi.
3. **Kunci Alternatif (*Alternate Key)***
   Adalah kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai *Primary Key.*
4. **Kunci Tamu (*Foreign Key)***

5. **Adalah satu atribut atau set atribut yang melengkapi satu *relationship* (hubungan) yang menunjukan ke induknya".[32]**

Penulis menggunakan kunci pimer (*primary key*) dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian ini yang terdapat pada tabel karyawan dan Adm Gaji dan Keuangan.

B. Elemen-elemen Diagram Hubungan Entitas

Diagram ERD digunakan untuk menggambarkan arus data dan informasi pada suatu sistem. Menurut **Edhy Sutanta** dalam buku **Sistem Basis Data** menyatakan bahwa sebuah diagram ERD tersusun atas tiga komponen yaitu:

"**1. *Entity***
***Entity* digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. *Entity* adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data.**

2. *Relationship*
Relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. *Relationship* adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. *Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship.

3. Atribut
Atribut merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Atibut pada sebuah entitas dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yaitu:

A. Atribut Sederhana (*simple attribute*)
Atribut Sederhana yaitu jika attribut berisi sebuah komponen nilai/ elementer.

B. Atribut Komposit *(composite attribute*)
Atribut Komposit yaitu jika atribut berisi lebih dari sebuah komponen nilai".[11]

Penulis menggunakan atribut komposit (*composite attribute*) karena di dalam tabel yang dirancang untuk sistem akuntansi penggajian ini, setiap atribut dalam satu tabel saling berhubungan dengan tabel yang lain.

Sedangkan menurut **AL Bahra bin Ladjamuddin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** menyatakan ada dua jenis atribut yaitu:

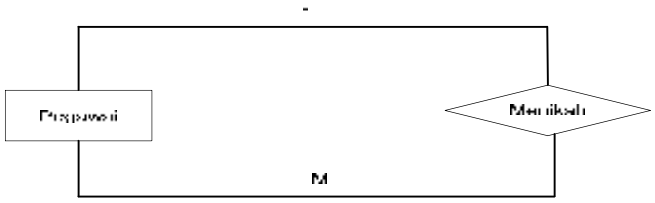
"**1. *Identifier (Key)***
Identifier (Key*) digunakan untuk menentukan suatu entity secara unik *(primary key)

2. ***Descriptor (nonkey attribute)***
   ***Descriptor (nonkey attribute)* digunakan untuk menspesifikasikan karakteristik dari suatu entity yang tidak unik".**[5]

Penulis menggunakan *identifier (key*) karena di dalam merancang sistem informasi akuntansi pembelian ini, penulis memiliki atribut yang di anggap sebagai *primary key.*

Menurut **AL Bahra bin Ladjamuddin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** dan menurut **Fatansyah** dalam buku **Basis data** menyatakan bahwa Varian relasi atau derajat dari ***relationship*** terbagi menjadi tiga yaitu:

"**a. *Unary Relation* (Relasi Tunggal)**
Relasi tunggal *(Unary relation)* merupakan relasi yang terjadi dari sebuah himpunan entitas ke himpunan entitas yang sama terlihat pada gambar 2.3.



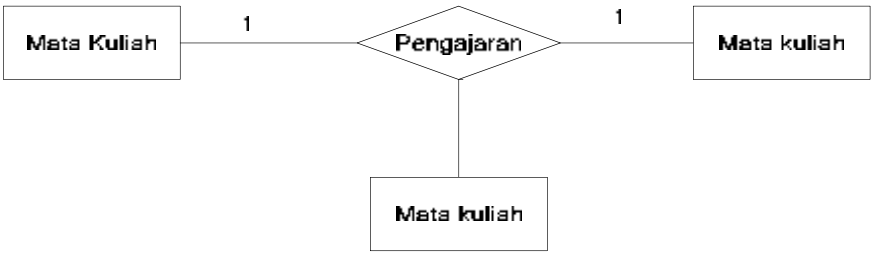
Gambar 2.3 *Unary Relation*

b. *Binary Relation* (Relasi Biner)
Merupakan relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas yang berbeda, relasi ini paling umum digunakan terlihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4 *Binary Relation*

c. *Relasi Multy Entitas (N-ary Relation/Ternary Degree)*
Merupakan relasi dari 3 (tiga) himpunan entitas atau lebih. Bentuk relasi ini sedapat mungkin dihindari, karena akan mengaburkan derajat relasi yang ada dalam relasi tersebut terlihat pada gambar 2.5".[5]



Gambar 2.5 N-ary Relation

Untuk penelitian ini penulis menggunakan varian relasi *binary relation* yang melibatkan 2 entitas dengan 1 relasi, karena PT. Bhanda Ghara Reksa memiliki banyak karyawan untuk membuat gaji karyawan.

Menurut **AL Bahra bin Ladjamuddin** dalam buku **Analis dan Desain Sistem Informasi** dan menurut **Fatansyah** dalam buku **Basis data** menyatakan bahwa derajat relasi atau kardinalitas menunjukan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas yaitu terdiri dari:

"1. **Satu ke Satu (*One to One)***
Ketika setiap entitas pada suatu himpunan berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan lainnya, begitpun sebaliknya. Terlihat pada gambar 2.6.



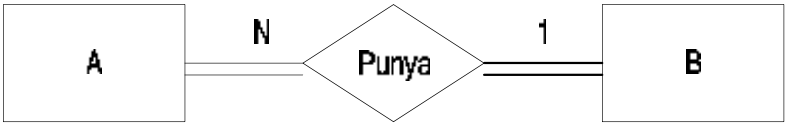
Gambar 2.6 Derajat Relasi Satu Ke Satu

2. **Satu ke Banyak *(One to Many)***
Ketika setaip entitas pada suatu himpunan berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas lainnya, tetapi tidak sebaliknya dan terlihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Derajat Relasi Satu ke Banyak

3. **Banyak ke Satu (*Many to One)***
   Ketika setaip entitas pada suatu himpunan berhubungan dengan banyak satu entitas pada himpunan lainnya, tetapi tidak sebaliknya terlihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8 Derajat Relasi Banyak ke Satu

4. **Banyak ke Banyak (*Many to Many)***
   Ketika setaip entitas pada suatu himpunan berhubungan dengan banyak pada himpunan lainnya, dan begitupun sebaliknya terlihat pada gambar 2.9".[5]

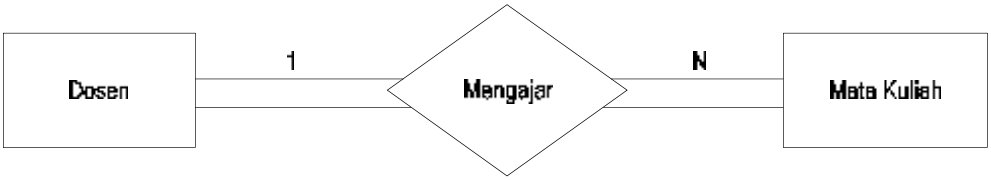


Gambar 2.9 Derajat Relasi Banyak ke Banyak

Partisipasi atau keterlibatan tiap anggota *entity* dalam membentuk instan hubungan dapat bersifat pasti *(full participation)* atau tidak pasti *(parly participation)*. *Entity Relationship Diagram* (ERD), *full participation* digambarkan dengan garis penuh pada garis hubungan antar entitas sedangkan *parly participation* digambarkan dengan garis putus-putus.

Menurut **Fatansyah** dalam buku **Basis data** menyatakan ada 2 macam *participation contraint* yaitu sebagai berikut:

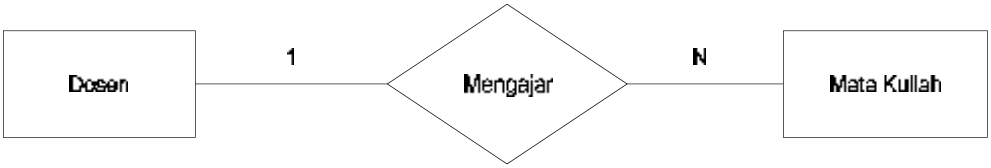
"*a. **Total Participation***
   ***Total Participation* adalah keberadaan suatu entitas tergantung hubungannya terhadap entitas lain. terlihat pada gambar 2.10.**



Gambar 2.10 *Total Participation*

b ***Partial Participation***

Partial Participation **adalah keberadaan suatu entitas tidak tergantung pada hubungannya dengan entitas lain. terlihat pada gambar 2.11".**[12]



Gambar 2.11 ***Partial Participation***

Penulis menggunakan *Partial Participation* karena PT. Bhanda Ghara Reksa mempunyai banyak karyawan untuk dibuatkan slip gaji yang dibuat oleh Adm. Gaji dan Kesejahteraan.

2.2.5 Basis Data

Basis data merupakan kumpulan terorganisasi dari data-data yang berhubungan sehingga mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna**.**

Basis data menurut **Tata Sutabri** dalam buku **Analisa Sistem Informasi** menyatakan bahwa: **"Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinya".**[32]

Menurut **Bambang Hariyanto** dalam buku **Sistem Manajemen Basis Data Permodelan, Perancangan, dan Terapannya** menyatakan bahwa:

> **"Basis data adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam mempresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu".**[9]

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang merefleksikan fakta-fakta yang terdapat di organisasi.

2.3 *Software* yang digunakan

Software yang digunakan penulis yaitu program aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft SQL 2000 dan crystal report.

2.3.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *Software* Sistem Operasi menurut **Azhar Susanto** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebagai berikut**: "*Software* Sistem Operasi adalah untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".**[8]

Definisi sistem operasi menurut **Jogiyanto H. M** dalam bukunya yang berjudul **Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu computer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan**, adalah sebagai berikut:

> **"Sistem operasi (*Operating System* atau banyak disebut dengan singkatan OS) merupakan program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasi kegiatan dari sistem komputer".**[16]

Untuk *software* sistem operasi penulis menggunakan Microsoft Windows XP karena salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP merupakan singkatan dari kata *Experience*, yang artinya Windows XP membawa pengalaman baru dalam dunia komputasi ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya

Definisi Microsoft Windows XP menurut **Abdul Razaq** dalam bukunya yang berjudul **Penuntun Praktis Microsoft Office XP** adalah sebagai berikut: **"Microsoft Windows XP merupakan sistem operasi berbasis *grafis* (gambar) dengan berbagai fasilitas, khususnya dalam berintegrasi dengan internet serta dengan kemudahan dalam pengoperasiannya".**[1]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Microsoft Windows XP ini merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

2.3.2 *Software Compiler*

Defenisi *Software Compiler* menurut **Azhar Susanto** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebagai berikut: "***Software Compiler* adalah Menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung suatu file**".[8]

Definisi *Software* Compiler menurut **Jogiyanto H. M** dalam bukunya yang berjudul **Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu computer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan**, menjelaskan bahwa: **"*Source program* yang ditulis dengan bahasa tingkat tinggi, harus diterjemahkan menjadi program bahasa mesin dengan satu program penterjemah".**[16]

Menurut **Kusrini** dalam bukunya yang berjudul **Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server** adalah sebagai berikut: **"Microsoft Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa Pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu".**[19]

Menurut **Adi Kurniadi** dalam bukunya yang berjudul **Pemrograman Visual Basic 6.0** adalah sebagai berikut: **"Microsoft Visual Basic adalah sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasiskan windows".**[4]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman atau perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer yang menghasilkan program aplikasi berbasiskan windows.

2.3.3 *Software* Aplikasi

Defenisi *Software* Aplikasi menurut **Azhar Susanto** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebagai berikut: "***Software* Aplikasi adalah *Software* jadi yang siap untuk digunakan".**[8]

Defenisi *Software* Aplikasi menurut **Jogiyanto H.M** dalam bukunya yang berjudul **Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu computer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan** adalah sebagai berikut: ***"Software* Aplikasi adalah program yang siap digunakan".**[16]

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Software* Aplikasi adalah perangkat lunak yang siap digunakan untuk menjalankan program.

2.3.3.1 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 merupakan sebuah program aplikasi berbasis windows. Menurut **Abdul Rajaq** dalam buku **Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0** menyatakan bahwa:

> **"Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis GUI (*Graphic User Interface*). Didalamnya berisi perintah-perintah untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Respon tersebut berupa kejadian atau *event* tertentu, misalnya memilih tombol, memilih menu dan sebagainya".** [1]

Menurut **Daryanto** dalam buku **Belajar Komputer Visual Basic** menyatakan bahwa: **"Visual Basic adalah salah satu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows".** [10]

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Microsoft visual basic 6.0 adalah sebuah program yang memungkinkan kita untuk membuat suatu program aplikasi basis data dengan kemudahan dan kecanggihan yang ada. Untuk merancang sistem penggajian pada PT. Bhanda Ghara Reksa penulis menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basis 6.0 karena memudahkan program untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemennya, dan program Microsoft Visual Basis 6.0 mudah dikoneksikan sehingga dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

Visual Basic 6.0 digunakan untuk membantu penggunanya dalam membuat suatu program aplikasi, objek- objek tersebut menurut **Abdul Rajaq** dalam buku **Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0** diantaranya adalah:

"
1. ***Form***
   ***Form* merupakan sebuah objek di dalam aplikasi *visual basic form* disebut juga objek karena form merupakan tempat meletakkan objek objek lainnya di dalam aplikasi, *form* inilah yang nantinya akan menjadi latar belakang dari program aplikasi yang dibuat pemrograman.**
2. ***Label***
   Berfungsi untuk menampilkan text pada program aplikasi yang akan di buat label biasa digunakan untuk menampilkan judul, *text*, penjelas disebut kotak *text (Text box*) keterngan dan sebagainya.

3. ***Text Box***
   Adalah suatu objek *control* yang menerima input dari pengguna dalam bentuk *text* yang diketik dalam kotak text biasanya objek ini digunakan untuk memasukkan informasi informasi tertulis seperti misalnya nama, alamat, nilai, *numerik*, dan lain sebagainya.
4. ***Common Buttom***
   Tombol perintah (*Common Button*) hamper selalu muncul pada setiap aplikasi tombol perintah dalam penampilannya tampak seperti sebuah segi empat dengan text diatasnya.
5. ***Menu Editor***
   Adalah *control* yang membuat serangkaian pilihan-pilihan yang dapat dipilih atau diklik untuk melakukan tugas tertentu menu biasanya terdapat dibagian atas suatu program aplikasi yang dibuat.
6. ***Frame***
   Berupa bingkai segi empat yang berfungsi mengakomodasikan *control-control* yang lain semua *control* yang diletakkan di dalam *frame* ini dianggap sebagai satu kelompok".[1]

2.3.3.2 Microsoft SQL 2000

Selain dari *software* bahasa pemrograman di atas *software* pembantu berupa *software* perancangan database.

Microsoft SQL Server 2000 merupakan salah satu sofware database yang berjalan di bawah sistem windows. Menurut **Tutang**, dalam buku **Microsoft SQL Server** bagi pemula, menyatakan bahwa:

> **"Microsoft SQL Server merupakan aplikasi *database relational* yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *Client/Server,* dimana *database* terdapat pada komputer pusat yang disebut sebagai *server* dan informasi digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokal yang disebut dengan Client".[33]**

Menurut **Jose Ramalho** dalam bukunya **SQL Server 2000,** menjelaskan bahwa:

> ***"*SQL Server 2000 adalah sebuah database relational yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *client* atau *server*, dimana *database* terdapat pada komputer pusat yang disebut *server*, dan informasi digunakan bersama-sama oleh beberapa user yang menjalankan aplikasi didalam komputer lokalnya yang disebut *client".*[17]**

Komponen dasar Microsoft SQL Server:

"a. Database
Mengandung objek-objek yang digunakan untuk mewakili, menyimpan dan mengakses data.

b. Tabel
Merupakan sarana untuk menyimpan baris-baris atau *record-record* data dan hubungannya dengan tabel lain.

c. View
Adalah tabel *virtual* yang isinya ditentukan oleh *Query* ke dalam *database*".[17]

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan yaitu Microssoft SQL Server 2000 merupakan sebuah software yang digunakan sebagai database relational, dimana database server itu sendiri yang bertugas untuk melayani permintaan *(request) query* dari *client* dan suatu *database server* suatu sistem manajemen *database* yang dapat mengatur bagaimana menyimpan, menambah, mengakses data dan transaksi-transaksi *database* lainnya.

2.3.3.3 Crystal Report

Crystal Report mendesain dan mencetak laporan serta menghubungkan form **Visual Basic** dan **Crystal Report .** Menurut **Madcoms** dalam buku **Seri Panduan Pemrograman *Database* Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report** menyatakan bahwa: **"Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0 tetapi keduanya dihubungkan *(linkage)*".[21]**

Menurut **Ali Akbar** dalam bukunya yang berjudul **Visual Basic Net Belajar Praktis Melalui Berbagai Turtorial dan Tips** menjelaskan bahwa: **"Crystal Report adalah sebuah *software* untuk membuat *report* atau laporan yang paling terkenal di dunia, *software* ini dibuat oleh perusahaan IT terkenal yakni Seagate".[6]**

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan yaitu Crystal Report adalah program khusus yang berfungsi untuk membuat laporan dari program Microsoft Visual Basic 6.0 secara terpisah tapi dapat dihubungkan.

Menurut **Madcoms** dalam bukunya yang berjudul **Seri Panduan Pemrograman Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report** Pada *standart report expert* terdiri dari 8 langkah yaitu sebagai berikut:

"1. *Tab* data
***Tap* data ini menentukan tabel atau *query* yang akan digunalan untuk membuat laporan.**

2. *Tab fields*
***Tab* ini dapat menentukan field-field atau kolom–kolom yang akan ditampilkan dalam laporan**

3. *Tab sort*
***Tab* ini dapat mengurutkan atau mengelompokkan data-data yang akan ditampilkan dalam laporan.**

4. *Tab* total
***Tab* ini dapat mengurutkan atau mengelompokkan data-data yang akan ditampilkan dalam laporan.**

5. *Tab* topN
***Tab* ini dapat menentukan data yang akan ditampilkan dengan cara memilih N terbesar dari data yang ada.**

6. *Tab graph*
***Tab* ini dapat membuat dan memilih *type grafik* yang diinginkan.**

7. Tab select
***Tab* ini dapat menyaring atau memfilter record–record yang akan ditampilkan dalam laporan.**

8. Tab style
***Tab* ini dapat memilih bentuk tampilan laporan dan menuliskan judul laporan yang di inginkan".** [21]

Adapun kelebihan dari menggunakan Crystal Report adalah mencetak dengan Crystal Report hasilnya lebih baik dan lebih mudah. Hal ini dikarenakan pada Crystal Report banyak tersedia objek-objek maupun komponen yang mudah digunakan. Cetakan yang dikeluarkan dari Crystal Report seperti laporan keuangan neraca, laba rugi dan arus kas pada PT. Bhanda Ghara Reksa.